

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak sebagai aset penerus bangsa di masa depan semestinya mendapatkan hak dan memenuhi segala aspek kebutuhannya serta juga mendapatkan kasih sayang mulai sejak dini, namun disamping itu permasalahan anak di Indonesia masih sangat tinggi mulai dari kekerasan terhadap anak serta penelantaran anak dan lain-lain. Permasalahan anak terlantar menjadi salah satu permasalahan sosial yang masih belum bisa diselesaikan secara optimal, anak terlantar secara garis besar disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor ketidaksengajaan atau kondisi yang tidak memungkinkan dari orang tua atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan anaknya, salah satu contohnya anak yatim, anak piatu, atau yatim piatu, dan yang kedua faktor kesengajaan untuk menelantarkan anaknya karena rendahnya tanggung jawab sebagai orang tua atau keluarga terhadap anaknya.

Muhamadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan as-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqamah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amar ma;ruf nahi mungkar di segala bidang, sehingga menjadi rahmatan lil al-'amin terhadap umat, bangsa dan dunia kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat Islam yang sebernar-benarnya yang diridhai Allah SWT. dalam kehidupan di dunia. Peran keberadaan Muhammadiyah tidak lain hanya untuk kepentingan kehidupan

masyarakat diantaranya dengan membangun rumah sakit, mendirikan sekolah dari taman kanak-kanak samapai perguruan tinggi, menyantuni fakir miskin, dan membangun panti asuhan.

Panti asuhan adalah rumah bagi anak-anak terlantar dan anak yang tidak memiliki orang tua, serta menjadi tempat untuk mendapatkan kebutuhan tempat tinggal dan orang tua asuh yang mampu memberikan fasilitas dan pengasuhan kepada anak-anak. Panti asuhan merupakan suatu lembaga yang mempunyai tanggung jawab atas kesejahteraan serta pelayanan sosial kepada anak terlantar dengan memberikan penyantunan dan mengentaskan anak terlantar hingga menjadi anak asuh, panti asuhan juga mampu memberikan pelayanan sebagai pengganti (orang tua/keluarga) anak dalam pemenuhan hak anak baik kebutuhan fisik, sosial, dan mental kepada anak-anak asuh (anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar) sehingga anak asuh dapat memperoleh kesempatan yang sama, luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kehidupan anak sesuai dengan apa yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan mampu menjadi insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan muhammadiyah menjadi bagian dalam mencapai tujuan muhammadiyah untuk mensejahteraan masyarakat, pasalnya panti asuhan muhammadiyah merupakan lembaga perlindungan anak yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan perlindungan terhadap hak anak-anak, serta menjadi wakil orang tua dalam memenuhi mental dan sosial padan anak asuh di panti asuhan muhammadiyah agar mampu berkesempatan untuk

mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta bisa melaksanakan perannya sebagai pribadi dan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.

Keberadaan lembaga panti asuhan muhammadiyah sudah sangat luas, salah satunya berada di Kab. Sumenep yang beralamat di Jl. Pahlawan Gg IV/I Pandian Kec. Kota Kab. Sumenep, panti asuhan muhammadiyah Sumenep didirikan pada tanggal 15 juli 1994 oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sumenep yang di ketuai oleh bapak Alm. Abd. Rafik. Awal mula gedung / bangunan panti asuhan Muhammadiyah Sumenep merupakan tanah hibah dari H. Mohammad Arifin yang luasnya 836 M<sup>2</sup> yang pada awalnya dijadikan sebagai SMA Muhammadiyah 1 Sumenep, setelah SMA Muhammadiyah 1 Sumenep pindah ke jl. Urip Sumoharjo maka sekolah yang sebelumnya dijadikan panti asuhan Muhammadiyah Sumenep dengan ketua H. Moh. Maksum, Sekretaris Wagiman, Ks dan bendahara Ny. Hj. Andawiyah Hamid. Wagiman, Ks dan keluarga juga menetap dan menjadi pengasuh di panti asuhan Muhammadiyah Kab. Sumenep.

Tujuan dari adanya panti asuhan muhammadiyah sumenep adalah untuk menjadikan kegiatan sosial, pendidikan dan dakwah beralas panti asuhan yang unggul serta tangguh dalam membentuk kader, pemimpin, pendidik serta berkarya yang mandiri dan produktif. Maka dari tujuan tersebut hingga saat ini kegiatan di dalam panti asuhan muhammadiyah sumenep menjadi kegiatan pendidikan non formal sebab pendidikan agama dan pendidikan akhlak

senantiasa ditanamkan kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan serta juga kegiatan kepemimpinan dan juga melatih kreatifitas anak-anak.

Akan tetapi mulai sejak berdiri panti asuhan sampai saat ini hanya menerima anak asuh atau santri putra saja lantaran fasilitas yang kurang memadai untuk menerima anak asuh atau satri putri baik dari sisi tempat atau asrama serta fasilitas penunjang lainnya, sebab dibutuhkan tempat yang terpisah antara anak asuh atau santri putra dan juga putri untuk menjaga keamanan, nyaman dan keselamatan anak asuh atau santri panti asuhan muhammadiyah sumenep. Perkebangan pada saat ini banyak permohonan anak asuh atau satri putri yang berkeinginan untuk tinggal di panti asuhan muhammadiyah sumenep, sehingga diperlukan pebangunan gedung baru atau asrama untuk anak asuh putri.

Oleh sebab itu pimpinan atau ketua panti asuhan muhammadiyah sumenep mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan tanah beserta rumah wakaf yang diberikan oleh salah anggota peserikatan muhammadiyah sumenep kepada panti asuhan yang terletak di jalan guntur, pabian kec. Kota kab. Sumenep dengan luas 480 m<sup>2</sup>, untuk melakukan pembangunan infrastruktur gedung baru untuk asrama putri panti asuhan muhammadiyah sumenep yang layak, nyaman serta aman untuk anak asuh atau santri putri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dijadikan dasar dalam menyusun skripsi dengan judul **“Perencanaan Struktur Gedung 2 Lantai Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Sumenep”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam pembangunan infrastruktur gedung baru panti asuhan muhammadiyah Sumenep yaitu bagaimana merencanakan struktur bangunan mulai awal sampai selesai, maka berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis tanah di lokasi perencanaan?
2. Bagaimana merencanakan pondasi dan struktur pada gedung panti asuhan?
3. Bagaimana perhitungan struktur gedung 2 lantai untuk panti asuhan muhammadiyah sumenep?
4. Bagaimana mengaplikasikan pada program SAP 2000?
5. Bagaimana perencanaan gambar kerja gedung 2 lantai panti asuhan muhammadiyah sumenep?
6. Bagaimana membuat jadwal pelaksanaan (time schedule) pada rencana struktur gedung?
7. Bagaimana merencanakan kebutuhan biaya keseluruhan dalam pembangunan panti asuhan muhammadiyah sumenep?

## 1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan atau diidentifikasi diatas, karena keterbatasan waktu dan biaya maka hanya diambil cakupan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambar struktur 2D dan 3D gedung 2 lantai panti asuhan muhammadiyah Sumenep?

2. Bagaimana perhitungan struktur pada gedung 2 lantai Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana hasil pengaplikasian perhitungan struktur pada SAP2000?
4. Berapa Rencana Anggaran Biaya pada perencanaan struktur gedung 2 lantai Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Sumenep?

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah seperti mana yang telah disebutkan diatas, maka disimpulkan menjadi rumusan masalah dengan menyesuaikan keterbatasan waktu penelitian, yaitu Bagaimana merencanakan gambar kerja atau desain 2D dan 3D, bagaimana perhitungan struktur, dan juga berapa Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada pembangunan gedung 2 lantai panti asuhan muhammadiyah Sumenep?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui gambar kerja atau desain 2D dan 3D yang akan direncanakan sesuai kebutuhan.
2. Untuk mengetahui perhitungan struktur gedung panti asuhan muhammadiyah sumenep.
3. Untuk mengetahui hasil perhitungan struktur dengan menggunakan aplikasi SAP2000.
4. Untuk mengetahui Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan struktur gedung 2 lantai panti asuhan muhammadiyah Sumenep.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya penelitian perencanaan struktur gedung ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang struktur.
2. Penelitian perencanaan struktur gedung ini diharapkan juga dapat membantu Panti Asuhan Muhammadiyah sebagai salah satu referensi dalam pembangunan infrastruktur gedung baru panti asuhan putri.
3. Diharapkan bisa memberikan masukan bagi perencana baik konsultan maupun kontraktor serta instansi-instansi yang bergerak di bidang konstruksi struktur khususnya pada perencanaan struktur gedung guna meningkatkan efektifitas pekerjaan.

